

REPUBLIC INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202438907, 17 Mei 2024

Pencipta

Nama : **Assoc. Prof. Dr. Faustyna, S. Sos., M.M., M.I. Kom**
Alamat : Jl. Pertiwi Komplek H Muslim No. 2, Bantan, Medan Tembung, Medan Tembung, Medan, Sumatera Utara, 20224
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**
Alamat : Jl. Kapten Muchtar Basri No. 3 Glugur Darat II, Medan Timur, Medan Timur, Medan, Sumatera Utara 20238
Kewarganegaraan : Indonesia
Jenis Ciptaan : **Karya Tulis Lainnya**
Judul Ciptaan : **Melangkah Bersama Sinopsis Dokumenter: Transformasi Melalui Pelatihan Program Acara Televisi (Media Mainstream)**
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali : 29 April 2024, di Medan
di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia
Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.
Nomor pencatatan : 000614263

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.b

Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

IGNATIUS M.T. SILALAH
NIP. 196812301996031001

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.



KOMINFO

KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI

BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

BALAI BESAR PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENELITIAN

KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA MEDAN

Indonesia Terkoneksi: Makin Digital, Makin Maju

Jln. Tombak No. 31, Medan 20222, Telp. (061) 6639817, Fax. (061) 6639816, balitbangsdm.kominfo.go.id

Nomor : B-807/BBPSDMP.12/DL.02.07/04/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Sebagai Asisten

Medan, 22 April 2024

Kepada Yth.
Sdri. Dr.Faustyna.,M.M.,M.I.Kom
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Tempat

Bersama ini disampaikan dengan hormat, dalam rangka pengembangan SDM Komunikasi dan Informatika (Kominfo), Balai Besar Pengembangan SDM dan Penelitian (BBPSDMP) Kominfo Medan bermaksud melaksanakan kegiatan *Vocational School Graduate Academy* (VSGA) yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi, mempercepat alih kompetensi dan mengurangi pengangguran melalui pelatihan vokasi/bimtek dan uji sertifikasi kompetensi profesi bagi alumni/lulusan SMK,D1/D3/D4 bidang TIK dengan usia peserta maksimal 28 tahun, selama 5 (lima) hari dari tanggal 29 April s.d. 03 Mei 2024 di Kota Medan, Sumatera Utara.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kesediaan Saudara berkenan hadir sebagai asisten instruktur skema Penulisan Naskah Program Siaran Televisi, pada :

Hari, tanggal : Senin s.d Rabu, 29 April s.d 01 Mei 2024
Waktu : 08.30 WIB s.d Selesai
Tempat : Kantor BBPSDMP Kominfo Medan
Jl. Tombak No.31, Sidorejo Hilir, Kec. Medan Tembung, Kota Medan,
Sumatera Utara 20222
Acara : Pelaksanaan Kegiatan *Vocational School Graduate Academy*

Informasi dan *contact person* (CP) kegiatan mohon berkenan menghubungi Sdr. Prakoso No. HP. 0878 2259 5073.

Selanjutnya dalam upaya mendukung Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi, Apabila dalam pelayanan kami terdapat penyimpangan atau pelanggaran kode etik oleh pegawai kami, mohon perkenan Bapak/Ibu melaporkan dengan disertai bukti otentik (identitas pelapor akan dijamin kerahasiaannya).

Demikian disampaikan, atas perhatian, perkenaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1
"Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE**

SURAT TUGAS

Nomor: 808/BBPSDMP.12/KP.01.06/04/2024

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran tugas operasional Balai Besar Pengembangan SDM dan Penelitian Kominfo Medan;

Dasar : 1. Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 6 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Komunikasi dan Informatika;
2. Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 19 Tahun 2017 tanggal 28 September 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Penelitian Komunikasi dan Informatika;
3. Surat dari Kepala BBPSDMP Kominfo Medan nomor 807/BBPSDMP.12/DL.02.07/04/2024 tanggal 19 April 2024 hal Permohonan sebagai asisten; dan
4. Hasil Rapat Pimpinan dan Kepala Bagian Umum BBPSDMP Kominfo Medan.

MEMBERI TUGAS:

Kepada : Nama : Dr.Faustyna.,M.M.,M.I.Kom
NIP : -
Pangkat, Gol/ruang : -
Jabatan : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Untuk : Melaksanakan tugas sebagai asisten instruktur pelatihan *Vocational School Graduate Academy* dengan tema Penulisan Naskah Program Siaran Televisi selama 3 (tiga) hari dari tanggal 29 April s.d 01 Mei 2024 di Kantor BBPSDMP Kominfo Medan, Jl. Tombak No.31, Sidorejo Hilir, Kec. Medan Tembung, Kota Medan, Sumatera Utara 20222.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan saksama dan penuh tanggung jawab.

Medan, 22 April 2024



<https://web.whatsapp.com/>





Gambar: Pelaksanaan Pemateri Pada Hari Senin, Selasa dan Rabu tanggal 29,30 April 2024 dan 1 Mei 2024

Sumber: Photo pada acara di KemKomInfo Medan

Pemateri	Assoc. Prof. Dr. Faustyna S. Sos., M.M., M.I. Kom
Lokasi	Kementrian Komunikasi dan Informasi di Medan
Pelaksanaan	Pada Hari Senin sampai Rabu, Tanggal 29,30, April dan 1 Mei 2024
Judul Materi	"Melangkah Bersama Sinopsis Dokumenter: Transformasi Melalui Pelatihan Program Acara Televisi (Media Mainstream)"

Penulis sebagai pemateri mulai memberikan paparan secara verbal terkait, apa yang dimaksud dengan Sinopsis? Bagi para audiens tepatnya mereka yang duduk dikelas ilmu komunikasi. Penjelasan yang tepat mengenai sinopsis adalah sebuah ringkasan singkat yang memberikan gambaran umum tentang cerita, plot, karakter, dan tema suatu karya, seperti film, buku, atau acara televisi. Para mahasiswa ilmu komunikasi yang mengambil mata kuliah pilihan Jurnalistik Media Televisi (Yusandra et al., 2022) yang mengikuti kelas Program Siaran Televisi yang diselenggarakan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika di Medan, berkesempatan untuk mendalami pengetahuan dan keterampilan terkait sinopsis. Sinopsis adalah ringkasan singkat dari sebuah karya seperti film, buku, atau program televisi. Fungsi media khususnya penyiaran televisi memiliki fungsi sebagai penyebaran informasi yang mampu menjangkau banyak khalayak dengan serempak dan cepat (Erwin Mulyadi, 2019). Tujuannya adalah memberikan gambaran umum tentang isi, tema, dan konsep karya tersebut tanpa memberikan terlalu banyak detail. Sinopsis biasanya mencakup pengenalan tokoh utama, konflik utama, dan elemen-elemen kunci lainnya yang relevan untuk memahami inti dari karya tersebut. Ini membantu penonton atau pembaca untuk mendapatkan gambaran tentang apa yang bisa mereka harapkan dari karya tersebut sebelum mereka memutuskan untuk menonton atau membacanya secara penuh.

Jenis-Jenis Sinopsis

Pemateri menjelaskan bahwa terdapat beberapa jenis sinopsis yang umumnya digunakan, tergantung pada keperluan dan konteksnya. Berikut adalah beberapa di antaranya:

- Sinopsis Umum:** Ini adalah sinopsis yang memberikan gambaran luas tentang seluruh cerita atau karya, termasuk pengenalan tokoh, plot utama, konflik, dan resolusi. Biasanya, sinopsis umum ini digunakan untuk memberikan gambaran singkat kepada orang-orang yang ingin mengetahui isi cerita tanpa harus membaca atau menonton keseluruhannya.
- Sinopsis Film atau Serial Televisi:** Jenis sinopsis ini memberikan ringkasan singkat tentang plot, karakter, tema, dan elemen penting lainnya dari sebuah film atau serial televisi. Ini membantu penonton untuk memahami esensi dari karya tersebut sebelum mereka memutuskan untuk menontonnya.
- Sinopsis Buku:** Sinopsis buku memberikan gambaran umum tentang isi, tema, dan pesan dari sebuah buku. Ini sering digunakan sebagai alat pemasaran untuk menarik minat pembaca potensial atau sebagai ringkasan untuk membantu pembaca memilih buku yang ingin mereka baca.
- Sinopsis Akademis:** Dalam konteks akademis, sinopsis digunakan untuk merangkum riset, artikel, atau karya ilmiah lainnya. Sinopsis ini menyajikan tujuan penelitian, metodologi yang digunakan, temuan utama, dan implikasi pentingnya.
- Sinopsis Presentasi atau Proposal:** Jenis sinopsis ini digunakan untuk merangkum konten dari presentasi bisnis, proposal proyek, atau rencana strategis lainnya. Ini membantu para pemangku kepentingan untuk mendapatkan pemahaman yang cepat tentang topik yang dibahas tanpa harus memeriksa seluruh dokumen.

- f) Sinopsis Dokumenter: Sinopsis ini merangkum inti dari sebuah film dokumenter, termasuk topik yang dibahas, pendekatan naratif yang digunakan, pesan atau tujuan yang ingin disampaikan oleh pembuat film, dan informasi tentang orang-orang yang terlibat dalam produksi.

Pemateri menerangkan bahwa setiap jenis sinopsis memiliki tujuan dan struktur yang berbeda, tetapi semua bertujuan untuk menyajikan gambaran singkat dan informatif tentang karya atau topik yang dibahas.

Sinopsis: Dokumenter ini menggambarkan perjalanan transformasi para peserta pelatihan program acara televisi dari berbagai latar belakang, mulai dari pemula hingga yang berpengalaman, yang membagikan pengalaman mereka dalam memahami, mengembangkan, dan menghasilkan program acara televisi yang berkualitas. Topik yang dibahas mencakup proses kreatif dalam pembuatan sinopsis acara untuk program, penggunaan teknologi terkini, serta tantangan dan hambatan yang dihadapi selama proses produksi. Program ini akan menarik audiens karena program ini termasuk program limited edition dimana tidak semua media elektronik mau untuk mengangkat musik non mainstream sebagai tema suatu program (Zulkifli et al., 2013). Pendekatan naratifnya melibatkan wawancara mendalam dengan peserta pelatihan, mentor, dan praktisi industri televisi yang sukses, serta menyoroti perjalanan individu dari awal hingga akhir pelatihan. Pesan utama yang ingin disampaikan adalah pentingnya pelatihan dan pendampingan dalam mengasah keterampilan dan bakat di bidang produksi program acara televisi. Dokumenter ini juga bertujuan untuk menginspirasi para pemuda dan pemudi yang tertarik untuk terlibat dalam industri televisi, serta menyoroti potensi dan peluang yang tersedia dalam industri ini. Produksi dokumenter ini melibatkan tim yang beragam, termasuk produser, sutradara, dan kru produksi yang ahli dalam bidang mereka masing-masing. Para peserta pelatihan juga berperan aktif dalam proses produksi, baik sebagai narasumber maupun subjek utama dokumenter ini.

Contoh Synopsis yang akan dijadikan contoh pada materi ini untuk sebuah film dokumenter tentang perlindungan lingkungan:

Judul: "Green Horizon: A Journey into Environmental Conservation"

Synopsis: "Green Horizon" adalah sebuah film dokumenter yang menggambarkan tantangan dan upaya dalam menjaga kelestarian lingkungan di berbagai belahan dunia. Dengan akses eksklusif ke lokasi-lokasi terpencil dan wawancara dengan para ahli lingkungan, film ini memperlihatkan dampak perubahan iklim, kerusakan ekosistem, dan peran manusia dalam mempengaruhi planet kita. Melalui gambar-gambar yang memukau dan narasi yang mendalam, penonton diundang untuk menyaksikan keindahan alam yang terancam punah serta kisah-kisah inspiratif tentang individu dan komunitas yang berjuang untuk melindungi bumi kita. Dari hutan hujan Amazon hingga gletser di Antartika, "Green Horizon" menggambarkan kekayaan alam kita yang unik dan penting untuk dilestarikan. Film ini juga menggali solusi-solusi inovatif yang sedang dikembangkan di seluruh dunia untuk mengatasi krisis lingkungan, mulai dari teknologi ramah lingkungan hingga gerakan sosial yang memperjuangkan keadilan lingkungan. Dengan harapan dan panggilan untuk tindakan, "Green Horizon" menginspirasi penonton untuk ikut serta dalam menjaga kelestarian alam dan mewujudkan masa depan yang lebih hijau bagi generasi mendatang.

Url: <https://www.greenhorizon.earth/projects>



Sedangkan Sinopsis dokumenter, apa yang dimaksud dengan Sinopsis dokumenter? Sinopsis dokumenter adalah ringkasan singkat dari isi dan tujuan sebuah film dokumenter. Ini mencakup gambaran umum tentang topik yang dibahas, pendekatan naratif yang digunakan, pesan atau tujuan yang ingin disampaikan oleh pembuat film, dan mungkin juga beberapa informasi tentang orang-orang yang terlibat dalam produksi. Sinopsis ini membantu penonton untuk memahami esensi dari dokumenter tersebut dan menarik minat mereka untuk menontonnya.

Contoh Synopsis Dokumenter: sinopsis untuk sebuah film dokumenter tentang kehidupan harian di kota metropolitan

Judul: "Urban Rhythms: A Portrait of City Life"

Sinopsis: "Urban Rhythms" adalah sebuah film dokumenter yang menggambarkan kehidupan yang sibuk dan dinamis di dalam kota metropolitan yang padat. Melalui kamera yang terpaku pada detail-detail keseharian, film ini mengeksplorasi beragam cerita dan pengalaman yang membentuk karakteristik unik dari kehidupan perkotaan. Dari pagi hingga malam, penonton diundang untuk menyaksikan ritme yang terus berubah dari kota-kota besar seperti New York, Tokyo, dan London. Dari keramaian jalan-jalan hingga kerumunan di transportasi umum, "Urban Rhythms" menangkap energi pulsating yang menghidupkan kota-kota ini. Namun, di balik gemerlapnya lampu neon dan kesibukan sehari-hari, film ini juga mengungkapkan sisi gelap dari kehidupan kota, termasuk masalah kemiskinan, kesenjangan sosial, dan perjuangan individu untuk bertahan hidup di tengah tekanan urbanisasi yang terus meningkat. Dengan sentuhan visual yang memukau dan musik yang mendalam, "Urban Rhythms" tidak hanya merayakan kehidupan perkotaan, tetapi juga mengundang penonton untuk merenung tentang kompleksitas dan tantangan yang melekat dalam dinamika modernisasi kota-kota besar.

Url: <https://www.youtube.com/watch?v=W3IQiZrXCkA>



Pemateri menjelaskan bahwa tujuan pembuatan sinopsis dokumenter untuk acara televisi (media Mainstream) Agar acara televisi (media mainstream) memiliki dapat:

- a) Memperkenalkan Konten: Sinopsis membantu menarik perhatian pemirsa dengan memberikan gambaran singkat tentang apa yang akan mereka lihat. Ini membantu menarik minat mereka untuk menonton acara tersebut.
- b) Menyampaikan Pesan atau Tujuan: Dokumenter sering kali memiliki pesan atau tujuan tertentu yang ingin disampaikan kepada penonton. Sinopsis membantu menjelaskan pesan ini secara singkat dan menarik, memberi pemirsa pemahaman awal tentang apa yang diharapkan dari acara tersebut.
- c) Meningkatkan Antusiasme: Sinopsis yang menarik dapat meningkatkan antusiasme pemirsa untuk menonton acara. Dengan memberikan gambaran yang menarik tentang konten dan tujuan acara, sinopsis dapat membangkitkan minat dan membuat penonton ingin melihat lebih banyak.
- d) Menarik Perhatian Pengiklan: Untuk acara televisi di media mainstream, sinopsis juga dapat menjadi alat pemasaran yang penting untuk menarik perhatian pengiklan. Dengan memberikan gambaran yang jelas tentang isi dan potensi audiens acara, sinopsis dapat membantu menarik perhatian pengiklan potensial.
- e) Memfasilitasi Penjualan dan Distribusi: Sinopsis yang baik dapat membantu dalam proses penjualan dan distribusi acara kepada jaringan televisi atau platform streaming. Ini karena sinopsis memberikan gambaran tentang isi dan nilai acara, memudahkan produsen untuk meyakinkan pihak-pihak yang berpotensi membeli atau mendistribusikan acara tersebut.

Sinopsis adalah alat penting dalam mempromosikan dan mendukung acara televisi di media mainstream, membantu menarik perhatian pemirsa, pengiklan, dan pihak-pihak yang berpotensi terlibat dalam produksi dan distribusi acara tersebut.

Pelatihan membuat sinopsis dokumenter ini dilakukan kepada insan komunikasi agar mereka dapat mengembangkan keterampilan dalam merangkum konten yang kompleks secara singkat

namun informatif. Hal ini membantu mereka menjadi lebih efektif dalam menyajikan informasi kepada publik, baik dalam bentuk tulisan, presentasi, maupun produksi media. Dengan pelatihan sinopsis dokumenter, mereka juga dapat memahami pentingnya memilih poin-poin kunci dan mengemasnya secara menarik untuk menarik perhatian audiens. Ini dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam mempromosikan acara televisi, film, atau karya-karya lainnya dengan cara yang menarik dan informatif. Selain itu, pelatihan ini juga dapat membantu mereka mengasah keterampilan dalam menganalisis dan memahami pesan yang ingin disampaikan oleh sebuah karya, sehingga mereka dapat mengkomunikasikannya dengan lebih efektif kepada audiens yang dituju.

Pemateri menjelaskan juga terkait dengan "Transformasi Melalui Pelatihan", hal ini mengacu pada proses perubahan atau pergeseran yang dialami seseorang atau kelompok sebagai hasil dari pelatihan atau pembelajaran yang mereka terima. Istilah "transformasi" menunjukkan adanya perubahan yang signifikan dalam pemahaman, keterampilan, sikap, atau perilaku individu atau kelompok setelah mereka mengikuti suatu pelatihan atau program pembelajaran. Dalam konteks "Melangkah Bersama Sinopsis Dokumenter: Transformasi Melalui Pelatihan Program Acara Televisi (Media Mainstream)", frase ini menunjukkan bahwa peserta pelatihan mengalami perubahan yang berarti dalam pemahaman mereka tentang pembuatan program acara televisi, keterampilan teknis yang terlibat dalam produksi, serta sikap dan motivasi mereka terkait dengan industri televisi. Mereka mungkin mengalami perkembangan dalam kemampuan kreatif, keahlian teknis, atau pemahaman strategis tentang industri televisi setelah mengikuti pelatihan tersebut. Ini adalah proses yang mendasari tujuan dari program pelatihan tersebut: untuk mentransformasi peserta menjadi individu yang lebih kompeten, percaya diri, dan siap terlibat dalam industri televisi. Media video/televisi pembelajaran yang berkualitas sesuai dengan kompetensi atau tujuan yang akan dicapai, pengembangan media video/televisi pembelajaran membutuhkan serangkaian kemampuan kreativitas, baik kemampuan berpikir kreatif maupun sikap kreatif (Warsita, 2013).

Program religi yang siarkan oleh beberapa media televisi Indonesia (Wibowo, 2020) seperti acara televisi (media mainstream) mengacu pada program-program yang ditayangkan secara reguler di saluran televisi utama yang memiliki jangkauan luas dan biasanya memiliki basis pemirsa yang besar. Media televisi online berpengaruh terhadap kemampuan literasi digital (Ernabudiarti & Hesrawati, 2023). Istilah "mainstream" mengindikasikan bahwa program-program ini secara umum cocok dengan preferensi dan selera mayoritas pemirsa. Program-program televisi mainstream meliputi berbagai jenis konten, mulai dari hiburan seperti reality show, komedi situasi, dan acara bakat, hingga berita, talk show, dan program investigasi. Di samping itu, acara olahraga seperti siaran langsung pertandingan dan program analisis juga termasuk dalam jajaran konten yang disajikan. Tak ketinggalan, serial drama, miniseri, dan film televisi menyediakan hiburan fiksi yang populer, sementara program edukasi dan dokumenter memberikan informasi dan wawasan tentang berbagai topik, mulai dari alam hingga sejarah. Terakhir, program gaya hidup yang membahas mode, kuliner, perjalanan, dan gaya hidup juga mendapat tempat di layar kaca. Tujuan utama dari semua program ini adalah menarik pemirsa luas untuk memperoleh pendanaan utama dari iklan komersial. Dalam konteks "Melangkah Bersama Sinopsis Dokumenter: Transformasi Melalui Pelatihan Program Acara Televisi (media mainstream)", peserta pelatihan difokuskan untuk mengembangkan kemampuan dalam

menghasilkan konten-konten yang sesuai dengan selera mayoritas pemirsa, sehingga mempersiapkan mereka untuk berkontribusi dalam industri televisi dengan lebih efektif.

Karakteristik media mainstream adalah sebagai berikut:

- a) Mencakup Audiens Luas: Media mainstream terpublikasi secara luas baik di media sosial maupun media mainstream (Paket Wisata dan Pemasaran Digital Sebagai Upaya Penguatan Desa Wisata di Lingkar Mandalika Hartin Nur Khusnia et al., 2022) Kata ditujukan untuk audiens yang luas dan umumnya mencoba untuk menarik perhatian pemirsa dari berbagai latar belakang dan preferensi.
- b) Mengikuti Standar Konvensional: Media mainstream cenderung mengikuti standar konvensional dalam hal format, isi, dan gaya penyampaian. Mereka sering memperhatikan apa yang sudah terbukti populer atau diterima oleh mayoritas masyarakat.
- c) Berorientasi pada Profitabilitas: Media mainstream biasanya dijalankan sebagai bisnis dan memiliki kepentingan dalam memperoleh keuntungan. Oleh karena itu, mereka sering memperhatikan popularitas dan daya tarik komersial dalam konten yang mereka produksi.
- d) Memiliki Sumber Daya Besar: Media mainstream sering didukung oleh sumber daya finansial dan infrastruktur yang besar, termasuk staf besar, teknologi canggih, dan jaringan distribusi yang luas.
- e) Menyediakan Konten Varied: Meskipun cenderung mengikuti tren dan standar tertentu, media mainstream tetap menyediakan berbagai jenis konten untuk memenuhi kebutuhan dan minat yang beragam dari audiens mereka.
- f) Mempengaruhi Opini Publik: Karena jangkauannya yang luas, media mainstream memiliki kemampuan untuk mempengaruhi opini publik dan membentuk narasi tentang berbagai isu, baik politik, sosial, atau budaya ragam acara anak di televisi meliputi animasi anak dan edutainment. Kemudian terdapat nilai positif dalam tontonan anak yaitu nilai moral-spiritual, nilai sosial dan nilai budaya (Hamzah et al., 2021)
- g) Berfokus pada Berita Utama: Media mainstream cenderung memberikan liputan luas pada berita-berita utama dan peristiwa-peristiwa yang signifikan secara nasional atau global.
- h) Berusaha untuk Tetap Relevan: Meskipun terkadang dihadapkan pada persaingan dari media alternatif, media mainstream terus berupaya untuk tetap relevan dengan memperbarui format dan strategi mereka sesuai dengan perkembangan teknologi dan perubahan dalam perilaku konsumen. Ini adalah beberapa karakteristik umum dari media mainstream, meskipun terdapat variasi antara jenis media (misalnya, cetak, televisi, online) media televisi di era digital ini telah banyak digunakan(Nuzulia, 1967) dan antara negara atau wilayah begitu juga iklan media televisi juga berpengaruh positif pada perhatian publik(Hestin, 2020)

Media mainstream ini beda dengan Media online namun media televisi yang mau tidak mau harus berbenah diri menyambut era baru yaitu televisi digital yang lebih merujuk pada segala bentuk media yang disebarkan melalui internet(Haqqu, 2020). Media sosial termasuk unik dan memiliki kelebihan tersendiri, sehingga pengguna media televisi akan cenderung berbalik kecenderungan kearah media sosial(Siregar et al., 2023). Dan Ini mencakup berbagai platform dan format, seperti situs web, portal berita, blog, media sosial, podcast, dan saluran video online. Media online merujuk pada segala bentuk media yang disampaikan melalui internet. Ini mencakup berbagai platform dan format, seperti situs web, portal berita, blog, media sosial, podcast, dan saluran video online. Media digital yang saling terhubung satu sama lain membentuk sebuah media baru yang lebih kompatibel, mudah dan cepat diakses(Zamroni, 2021). Media baru dengan platform digital serupa tahun ke tahun semakin meningkat dan mendominasi(Haqqu & Azwar Ersyad,

2020). Media sosial dengan cepat menjadi outlet stasiun televisi dalam menayangkan berita di luar program yang dimilikinya (Dwi Firmansyah, 2023). Media massa yang hampir satu abad menjadi media massa paling disukai saat ini mulai terganggu (disrupted) oleh kehadiran media baru, yakni media sosial (Abdullah & Puspitasari, 2018). Media online menyajikan konten dalam bentuk teks, gambar, audio, dan video yang dapat diakses secara langsung melalui perangkat yang terhubung ke internet, seperti komputer, ponsel cerdas, tablet, dan perangkat lainnya. Keunggulan media online meliputi aksesibilitas yang lebih besar, interaktivitas yang lebih tinggi, kemampuan untuk menyampaikan informasi secara real-time, dan kustomisasi yang lebih baik sesuai dengan preferensi pengguna. Dengan perkembangan teknologi internet, media online telah menjadi sumber utama informasi, hiburan, dan interaksi sosial bagi masyarakat modern. Berikut adalah beberapa karakteristik media online:

- a) **Aksesibilitas:** Media online dapat diakses kapan saja dan di mana saja selama terhubung ke internet. Ini memungkinkan pengguna untuk mengakses informasi secara instan tanpa batasan geografis. Adapun bentuknya dapat dilakukan melalui: membangun kesadaran terhadap siaran televisi, menanamkan pendidikan literasi di sekolah, menyelenggarakan pelatihan dan pembinaan literasi, membangun keluarga peduli siaran televisi, pemberdayaan lembaga kemasyarakatan, membentuk komunitas literasi melalui jejaring sosial, menyelenggarakan lomba kreativitas literasi media, dan memberikan reward kepada masyarakat yang dinilai berhasil dalam membudayakan literasi media televisi (Anwas, 2012).
- b) **Interaktivitas:** Pengguna dapat berinteraksi dengan konten media online, misalnya dengan memberikan komentar, membagikan konten, atau berpartisipasi dalam jajak pendapat. Hal ini menciptakan lingkungan yang dinamis dan terlibat antara pengguna dan pembuat konten.
- c) **Keragaman Konten:** Media online menawarkan beragam konten, mulai dari berita dan informasi hingga hiburan dan pendidikan. Pengguna dapat menemukan konten yang sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka dengan mudah.
- d) **Real-time Reporting:** Media online sering kali memberikan laporan dalam waktu nyata tentang peristiwa-peristiwa terkini. Ini memungkinkan pengguna untuk mendapatkan informasi terkini secara cepat dan akurat.
- e) **Kustomisasi:** Pengguna dapat menyesuaikan pengalaman mereka dengan memilih konten yang ingin mereka konsumsi, mengatur preferensi, dan berlangganan konten yang relevan dengan minat mereka.
- f) **Keterlibatan Sosial:** Media online memfasilitasi interaksi sosial antara pengguna, baik melalui platform media sosial maupun forum online. Ini memungkinkan pengguna untuk terhubung, berbagi pengalaman, dan berdiskusi tentang berbagai topik. Dengan pertumbuhan internet dan teknologi digital, media online telah menjadi sumber informasi utama bagi banyak orang di seluruh dunia. Hal ini memberikan peluang baru bagi pembuat konten, perusahaan media, dan pengiklan untuk berinteraksi dengan audiens mereka secara langsung dan efektif.

References

- Abdullah, A., & Puspitasari, L. (2018). Media Televisi Di Era Internet. *ProTVF*, 2(1), 101. <https://doi.org/10.24198/ptvf.v2i1.19880>
- Anwas, O. M. (2012). Budaya Literasi Media Televisi Culture of Television Media Literacy. *Jurnal Teknodik*, 16(4), 422–434.
- Dwi Firmansyah, A. dan A. G. W. (2023). *KONVERGENSI TELEVISI DAN MEDIA SOSIAL DALAM DISTRIBUSI KONTEN BERITA* Dwi. 22(01), 15–27.
- Ernabudiarti, E., & Hesrawati, E. D. (2023). Pengaruh Media Televisi Online Terhadap

- Kemampuan Literasi Digital Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(2), 1119–1127. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i2.1429>
- Erwin Mulyadi. (2019). Industri Media Televisi Di Tengah Era Digitalisasi Dan Konvergensi Media Baru. *Journal Visioner: Journal of Television*, 04(July 2019), 1–10.
- Hamzah, N. H., Khomaeny, E. F. F., & Ulfa, M. (2021). Tontonan anak di Televisi: Paradoks dan Kontestasi Nilai Tontonan Anak di Media Televisi Nasional. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1883–1893. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.713>
- Haqqu, R. (2020). Era Baru Televisi Dalam Pandangan. *Jurnal Rekam*, 16(1), 18.
- Haqqu, R., & Azwar Ersyad, F. (2020). Eksistensi Media Televisi Era Digital Dikalangan Remaja. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 22(1), 38. <https://doi.org/10.26623/jdsb.v22i1.2228>
- Hestin. (2020). Keputusan Pembelian Mie Sedap Goreng Berdasarkan Kemasan. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 2, 119–132.
- Nuzulia, A. (1967). 濟無No Title No Title No Title. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2(1), 5–24.
- Paket Wisata dan Pemasaran Digital Sebagai Upaya Penguatan Desa Wisata di Lingkar Mandalika Hartin Nur Khusnia, P., Anshari, B., Mahmudi, H., Ayu Sutarini, I., Nyoman Nugraha, I., Ali, M., Chotijah, S., & Trisula Sidarta Yohanes, Y. (2022). JCommdev-JOURNAL OF COMMUNITY DEVELOPMENT & EMPOWERMENT. *JCommdev*, 3(3), 18–27.
- Siregar, N., Harahap, A. K., & Nusantara, G. (2023). *Pergeseran Kecendrungan Penggunaan Media Televisi Ke Media Sosial Dalam Pemenuhan Informasi*. 6.
- Warsita, B. (2013). Kreativitas Dalam Pengembangan Media Video/Televisi Pembelajaran. *Jurnal Teknodik*, 85–99. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.10>
- Wibowo, A. (2020). Komodifikasi Agama: Studi Analisis terhadap Tampilan Agama di Media Televisi. *Edugama: Jurnal Kependidikan Dan Sosial Keagamaan*, 6(1), 56–74. <https://doi.org/10.32923/edugama.v6i1.1325>
- Yusandra, T. fujita, Rahmi, A., Satini, R., & Tatalia, R. G. (2022). Analisis Kebutuhan: Perangkat Pembelajaran pada Mata Kuliah Praktik Jurnalistik Media Televisi. *Geram*, 10(1), 29–38. [https://doi.org/10.25299/geram.2022.vol10\(1\).9558](https://doi.org/10.25299/geram.2022.vol10(1).9558)
- Zamroni, M. (2021). Dampak Konvergensi Media Terhadap Pola Menonton Televisi Indonesia di Era Digital. *Jurnal Kajian Media*, 5(1), 50–59. <https://doi.org/10.25139/jkm.v5i1.3637>
- Zulkifli, M., Pradekso, T., & Widagdo, M. B. (2013). Produksi Program Acara “Musicaholic” Edisi Spesial Talk Show Metal Sebagai Producer. *Interaksi Online; Vol 1, No 4: Oktober 2013*. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/interaksi-online/article/view/3600>